

Pengaruh Motivasi Anggota dan Sikap Anggota Terhadap Loyalitas Anggota Pada Koperasi Serba Usaha Kertasari Sedana Banjar Kertasari Peguyangan Tahun 2020

The Influence Of Members' Motivation And Members' Attitud To Member Loyalty In Cooperatives Business Business Kertasari Sedana Banjar Kertasari Peguyangan Year 2020

Ni Made Tika Widhiantari^{1*}, I Ketut Westra^{2*}

Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jl. Seroja-Tonja Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el: tikawidhiantari13@gmail.com, tutwestra22@gmail.com

Abstrak.Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Motivasi Anggota dan Sikap Anggota Terhadap Loyalitas Anggota Pada Koperasi Serba Usaha Kertasari Sedana Banjar Kertasari Peguyangan Tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel motivasi anggota berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,105 > 2,002$) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$; (2) variabel sikap anggota berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,209 > 2,002$) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$; (3) variabel motivasi anggota dan sikap anggota terhadap loyalitas anggota dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($44,733 > 3,016$) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$; (4) Hasil koefisien determinasi dengan metode *Adjusted R Square* menyatakan bahwa motivasi anggota dan sikap anggota berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota dengan nilai 59,7% sedangkan sisanya 40,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Sehingga terdapat pengaruh signifikan antara motivasi anggota dan sikap anggota terhadap loyalitas anggota.

Kata Kunci: Motivasi Anggota, Sikap Anggota, Loyalitas Anggota.

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of Member Motivation and Member Attitudes on Member Loyalty in the Multipurpose Cooperative Kertasari Sedana Banjar Kertasari Peguyangan 2020. The results of this study indicate that (1) member motivation variables have a significant effect on member loyalty as evidenced by the value of $t_{count} > t_{table}$. ($8.105 > 2.002$) with a sig value of $0.000 < 0.05$; (2) member attitude variable has a significant effect on member loyalty as evidenced by the value of $t_{count} > t_{table}$ ($4.209 > 2.002$) with a sig value of $0.000 < 0.05$; (3) the variable of member motivation and member attitudes towards member loyalty is evidenced by the value of $F_{count} > F_{table}$ ($44.733 > 3.016$) with a sig value of $0.000 < 0.05$; (4) The result of the coefficient of determination using the *Adjusted R Square* method states that member motivation and member attitudes have a significant effect on member loyalty with a value of 59.7% while the remaining 40.3% is influenced by other factors not included in the research model. So that there is a significant influence between member motivation and member attitudes towards member loyalty.*

Keywords: Member Motivation, Member Attitude, Member Loyalty.

PENDAHULUAN

Di dalam perekonomian yang relatif maju, lembaga keuangan memang tidak dapat di kesampingkan. Lembaga keuangan memang benar-benar menjadi sarana pendukung bagi para konsumen maupun produsen guna memperlancar kegiatan

transaksi ekonomi yang mereka lakukan, sehingga lembaga keuangan sangat penting dalam memperlancar kegiatan ekonomi sejalan dengan kemajuan yang dicapai oleh suatu Negara. Seperti halnya lembaga keuangan koperasi yang mempunyai tujuan utama yaitu untuk mensejahterakan anggotanya.

Koperasi merupakan salah satu usaha bersama dan merupakan upaya segenap anggota untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka secara bersama-sama dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan mereka, sehingga sering dikatakan koperasi merupakan organisasi ekonomi dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota. Sebagai pelaku ekonomi koperasi diharapkan tumbuh, berkembang dan mampu bersaing dengan pelaku-pelaku ekonomi lainnya, sehingga koperasi dapat mencapai harapan dan tujuan yang diinginkan. Kesejahteraan anggota selalu diusahakan dengan berbagai cara agar dapat bersaing dan mempertahankan koperasi di tengah adanya pasar bebas. Oleh karena itu, terciptanya anggota yang loyal sangat diperlukan dan penting bagi pertumbuhan koperasi di Indonesia. Namun saat ini selain adanya pasar bebas, koperasi juga harus bersaing dengan adanya lembaga keuangan yang banyak berdiri.

Menurut Kotler dan Keller (2007: 175) loyalitas atau kesetiaan didefinisikan sebagai komitmen yang dipegang kuat untuk membeli atau berlangganan lagi terhadap produk atau jasa tertentu di masa depan meskipun ada pengaruh situasi dan usaha pemasaran yang berpotensi menyebabkan perubahan perilaku. Menurut Hadiyati (2010: 84) loyalitas nasabah ialah suatu usaha nasabah untuk dapat setia dengan kesan kualitas, kesadaran, kepercayaan dan mempunyai rasa bangga menggunakan suatu produk/jasa dan akan melakukan pembelian kembali. Apabila, nasabah atau konsumen loyal pada suatu perusahaan, maka nasabah tidak akan berpindah ke bank lain untuk menginvestasikan uangnya, sehingga dapat menguntungkan ke dua belah pihak.

Untuk menciptakan loyalitas anggota, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap loyalitas yaitu motivasi anggota, Menurut Dharmesta dan Handoko (2012: 77) Motivasi adalah keadaan alam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna

mencapai sesuatu tujuan, motivasi yang timbul dalam diri anggota dapat menimbulkan suatu dorongan untuk mempengaruhi loyalitasnya dalam koperasi.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap loyalitas adalah sikap anggota, menurut Allport dalam Akbar (2010: 39) sikap adalah suatu mental dan syaraf sehubungan dengan kesiapan untuk menanggapi, diorganisasi melalui pengalaman dan memiliki pengaruh yang mengarahkan dan atau dinamis terhadap perilaku. Sikap menempatkan seseorang kedalam satu pikiran menyukai atau tidak menyukai sesuatu, bergerak mendekati atau menjauhi sesuatu (Kotler & Armstrong, 2010: 115). Sikap (*attitudes*) nasabah merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi keputusan nasabah (Sumarwan dalam Rahmi 2017: 154).

Loyalitas Anggota pada Koperasi Serba Usaha Kertasari Sedana dipengaruhi oleh motivasi anggota. Motivasi yang baik dari anggota sangat diharapkan untuk kemajuan koperasi, motivasi yang baik harus dimiliki oleh semua anggota. Disamping masalah motivasi anggota, loyalitas anggota juga dipengaruhi oleh sikap anggota. Sikap yang baik dari anggota adalah jujur, ramah, sopan, peduli sesama anggota, bertanggungjawab atas kewajibannya dan mampu meningkatkan kinerja koperasi itu sendiri. Karena motivasi anggota dan sikap anggota sangat menentukan di dalam sebuah koperasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kasual dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kasual adalah pendekatan dengan mencari hubungan keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya, yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2012: 11). Penelitian ini menghubungkan pengaruh

motivasi anggota dan sikap anggota terhadap loyalitas anggota Koperasi Serba Usaha Kertasari Sedana Banjar Kertasari Peguyangan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Serba Usaha Kertasari Sedana Banjar Kertasari, Peguyangan. Waktu penelitian ini dilaksanakan Tahun 2020 – 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan yang tercantum sebagai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,089. Berdasarkan hasil analisis taraf signifikan 5% (nilai sig > 0,05), nilai uji normalitas sebesar 0,089 lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil Uji Linieritas variabel Motivasi Anggota (X_1) dengan Loyalitas Anggota (Y) diperoleh nilai tes Deviation From Linearity sebesar 0,469 atau diatas 0,05 ($0,469 > 0,05$), ini menyatakan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan linier dan penelitian dapat dilanjutkan. Sedangkan variabel Sikap Anggota (X_1) dengan Loyalitas Anggota (Y) memiliki nilai tes Deviation From Linearity sebesar 0,358 atau diatas 0,05 ($0,358 > 0,05$), ini menyatakan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan linier dan penelitian dapat dilanjutkan. Hasil uji multikolinieritas diatas koefisien tolerance dua variabel bebas sebesar 0,914 > 0,10 dan nilai VIF yang dihasilkan sebesar $1,094 < 10,00$. Hal ini menyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dan tidak terdapat masalah

dalam model regresi sehingga pengujian dapat dilanjutkan.

Sesuai hasil perhitungan dan berdasarkan pada Table maka diperoleh t_{hitung} sebesar 8,105 berarti lebih besar dari pada t_{tabel} 2,002 berada pada daerah penolakan H_0 , berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya Motivasi Anggota (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Loyalitas Anggota (Y) pada Koperasi Serba Usaha Kertasari Sedana bukan didapatkan secara kebetulan. Sesuai hasil perhitungan dan berdasarkan pada Table maka diperoleh t_{hitung} sebesar 4,209 berarti lebih besar dari pada t_{tabel} 2,002 berada pada daerah penolakan H_0 , berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya Sikap Anggota (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Loyalitas Anggota (Y) pada Koperasi Serba Usaha Kertasari Sedana bukan didapatkan secara kebetulan.

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh nilai $F_{hitung} = 44,733$ dibandingkan dengan nilai $F_{tabel} = 3,016$ ($44,733 > 3,16$), maka nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} dan F_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti bahwa pada taraf $\alpha = 5\%$ Motivasi Anggota (X_1) dan Sikap Anggota (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Loyalitas Anggota (Y). Sehingga hipotesis teruji kebenarannya atau diterima.

Pembahasan

1) Pengaruh Motivasi Anggota (X_1) Terhadap Loyalitas Anggota (Y) pada Koperasi Serba Usaha Kertasari Sedana.

Hasil analisis Uji t-test diketahui bahwa nilai t_{hitung} 8,105 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,002 berada pada daerah penolakan H_0 . Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha = 0,05$). Sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima yakni

(X₁)

bukti Motivasi Anggota mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Loyalitas Anggota (Y). Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Anggota mempengaruhi Loyalitas Anggota.

- 2) Pengaruh Sikap Anggota (X₂) Terhadap Loyalitas Anggota (Y) pada Koperasi Serba Usaha Kertasari Sedana.

Hasil analisis Uji t-test diketahui bahwa nilai t_{hitung} 4,209 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,002 berada pada daerah penolakan H_0 . Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha = 0,05$). Sehingga hipotesis Kedua (H_2) diterima yakni bukti Sikap Anggota (X₂) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Loyalitas Anggota (Y). Hal ini menunjukkan bahwa Sikap Anggota (X₂) mempengaruhi Loyalitas Anggota (Y).

- 3) Pengaruh Motivasi Anggota (X₁) dan Sikap Anggota (X₂) Terhadap Loyalitas Anggota (Y) pada Koperasi Serba Usaha Kertasari Sedana.

Hasil analisis uji F_{hitung} diketahui bahwa nilai F_{hitung} 44,733 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,016 berada pada daerah penolakan H_0 . Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha = 0,05$). Sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima yakni terbukti Motivasi Anggota (X₁) dan Sikap Anggota (X₂) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Loyalitas Anggota (Y).

SIMPULAN DAN

SARAN Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil analisis data diolah menggunakan SPSS 26 diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8,105 berarti lebih besar dari pada t_{tabel} 2,002. Berada pada daerah penolakan H_0 dengan nilai

signifikan sebesar 0,000 yang nilai lebih kecil dari pada tingkat signifikan yang di tetapkan yaitu ($\alpha = 0,05$). Sehingga dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Anggota (X₁) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Loyalitas Anggota (Y).

- 2) Berdasarkan hasil analisis data diolah menggunakan SPSS 26 diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,209 berarti lebih besar dari pada t_{tabel} 2,002. Berada pada daerah penolakan H_0 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilai lebih kecil dari pada tingkat signifikan yang di tetapkan yaitu ($\alpha = 0,05$).

Sehingga dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Sikap Anggota (X₂) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Loyalitas Anggota (Y).

- 3) Berdasarkan hasil analisis data diolah menggunakan SPSS 26 diperoleh bahwa nilai F_{hitung} sebesar 44,733 berarti lebih besar dari F_{tabel} 3,016. Berada pada daerah penolakan H_0 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilai lebih kecil dari pada tingkat signifikan yang di tetapkan yaitu ($\alpha = 0,05$). Sehingga dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Anggota (X₁) dan Sikap Anggota (X₂) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Loyalitas Anggota (Y) dan berdasarkan nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,597 yang artinya sebesar 59,7% variasi Loyalitas Anggota (Y) dipengaruhi oleh Motivasi Anggota (X₁) dan Sikap Anggota (X₂) sedangkan sisanya sebesar 40,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

- 1) Loyalitas Anggota sangat di pengaruhi oleh Motivasi Anggota dan Sikap

Anggota. Kepada pihak Koperasi Serba Usaha Kertasari Sedana, diharapkan mampu meningkatkan lagi Motivasi Anggota dan Sikap Anggota yang ada pada Koperasi sehingga dapat meningkatkan Loyalitas Anggota pada Koperasi Serba Usaha Kertasari Sedana dan koperasi akan menjadi lebih berkembang.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi Loyalitas Anggota karena masih ada faktor lain yang berpengaruh terhadap Loyalitas Anggota seperti, kepercayaan, kualitas pelayanan, kepuasan Anggota, citra koperasi. Dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak referensi mengenai Motivasi Anggota, Sikap Anggota dan Loyalitas Anggota.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, J.Y. 2010. Analisis Pengaruh Motivasi Konsumen, Persepsi Kualitas, dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang: Fakultas: Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Anisa, Putri Wahyu. 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Motivasi Anggota Terhadap Loyalitas Anggota di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Setia Kawan. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Choeriyah, Nurul. 2015. Pengaruh Motivasi Berkoperasi dan Loyalitas Anggota Terhadap Partisipasi Anggota di KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Dharmesta, Basu Swastha dan Handoko, T. Hani. 2012. Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen. Yogyakarta: BPF.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- , 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiyati, Ernani. 2010. Analisis Kualitas Pelayanan dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Lawang). Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jambi Volume 2. (2), Juli-Desember 2010 : 81-90.
- Heldrachman, Ranupandojo dan Husnan, Suad. 2012. Manajemen Personalialia. Yogyakarta: BPF.
- Hendar. 2005. Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: FEUL.
- , 2010. Manajemen Perusahaan Koperasi. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat. 2008. Metode Penelitian. Jakarta: Salemba Medika.
- Idak. 2018. Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Sikap Nasabah Terhadap Keputusan Nasabah di PT. Bank Rakyat (Persero), tbk. Skripsi (tidak diterbitkan). Makasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Aluddin.
- Jaya, Yohana dkk. 2019. Pengaruh Pengetahuan Koperasi, Motivasi Berkoperasi dan Pelayanan Koperasi terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa. Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kejuruan Malang Volume: 4, Nomor: 2: 1-7.

- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2007. Manajemen Pemasaran. Edisi 12. Jakarta: PT. Indeks.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.
- Uno, Hamzah B. 2011. Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- , 2014. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wijayanti, Eka. 2017. Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Motivasi Berkoperasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Monat Menjadi Anggota Koperasi Pondok Pesantren. Skripsi (tidak diterbitkan). Jawa Tengah: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Winarno, Wing Wahyu. 2009. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Pengaruh
Kualitas
Loyalitas